



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4311-4321

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Etika Kerja Islam, Motivasi Kerja Islam Dan Lingkungan Kerja Islam  
Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Padang Pariaman

Pebri Sukarta<sup>1✉</sup>, Yuliharsi<sup>2</sup>

Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Institut Teknologi Bisnis Haji Agus Salim  
Bukittinggi

Email: [febrisukarta2@gmail.com](mailto:febrisukarta2@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh etika kerja islam terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, motivasi kerja islam terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, lingkungan kerja islam terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, etika kerja islam, Stressor dan lingkungan kerja islam berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 62 orang. Dan teknik Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan Teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik total sampling (sampel keseluruhan) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika kerja islam memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai di Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, Motivasi kerja islam memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, lingkungan kerja islam memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman dan etika kerja islam, motivasi kerja islam dan lingkungan kerja islam secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci : *Kinerja, Etika kerja Islam, Motivasi kerja Islam Lingkungan Kerja Islam*

## Abstract

This study aims to see the effect of (1) Islamic work ethic on the performance of employees of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency. (2) Islamic work motivation on the performance of employees of the Ministry of Religion, Padang Pariaman Regency. (3) Islamic work environment on the performance of employees of the Ministry of Religion, Padang Pariaman Regency. (4) Islamic work ethic, stressors and Islamic work environment have a joint effect on the performance of employees of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency. The population in this study were all employees of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency as many as 62 people. And the technique of determining the number of samples taken as respondents with this sampling technique using the total sampling technique (whole sample) total sampling is a sampling technique where the number of samples is the same as the population. The reason for taking total sampling is because according to the total population is less than 100, the entire population is used as a research sample. This study uses multiple linear regression, which aims to determine how much influence the independent variable has on the dependent variable. The results of this study indicate that Islamic work ethic has a positive influence on employee performance at the Ministry of Religion Office of Padang Pariaman Regency, Islamic work motivation has a positive influence on the performance of the employees of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency, The Islamic work environment has a positive influence on the performance of the employees of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency, Islamic work ethic, Islamic work motivation and Islamic work environment together have a significant effect on the performance of the employees of the Ministry of Religion of Padang Pariaman Regency.

*Keywords: Performance, Islamic Work Ethic, Islamic Work Motivation Islamic Work Environment*

## PENDAHULUAN

Manajemen SDM sangat berperan penting untuk meningkatkan kinerja pegawai. Menurut (Keban, 2018) menyatakan bahwa kinerja pegawai merupakan perihal yang penting dan perlu mendapat perhatian yang cukup dalam rangka untuk peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan publik. Kinerja pegawai menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan instansi atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Untuk itu kinerja dari para pegawai harus mendapat perhatian dari para pimpinan perusahaan, sebab menurunnya kinerja dari pegawai dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Adapun hal yang harus diperhatikan, seperti orang yang bekerja atau pegawainya dan keberhasilan dalam bekerja tergantung kepada kinerja pegawai. Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju telah banyak melahirkan tuntutan atas kinerja individu maupun lembaga yang semakin tinggi pula. Tuntutan yang semakin tinggi tersebut membutuhkan tenaga-tenaga yang berkualitas yang dapat bekerja secara dinamis dan profesional sesuai dengan kualitas keahliannya serta ditunjang dengan loyalitas yang tinggi

terhadap sebuah instansi, karena pegawai memegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan instansi. Upaya-upaya dari pihak manajemen instansi sangat diperlukan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Pelayanan kepada Masyarakat pada umumnya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman adalah sebuah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama. Kantor ini mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam kabupaten berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Adapun salah satu kendala internal yang dihadapi oleh Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman adalah SDM yang memiliki keahlian dalam bekerja sesuai tuntutan instansi masih sedikit (sekitar 45 %) dari keseluruhan pegawai (Bagian Kepegawaian, 2020). Untuk itu, dirasa sangatlah penting pengelolaan SDM guna menjalankan roda kegiatan operasional Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman, karenanya penyediaan SDM sebagai motor penggerak operasional Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman haruslah disiapkan sedini mungkin, mengingat prestasi suatu lembaga itu ada di tangan Sumber Daya Manusianya (Kasmir, 2018).

Sumber daya manusia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman selain harus mempunyai kemampuan teknis dibidang masing-masing, juga menuntut mengetahui pengetahuan mengenai ketentuan dan prinsip syariah secara baik serta memiliki akhlak dan moral yang Islami. Menurut (Siamat, 2014) menyatakan bahwa etika dan moral islam dalam bekerja dapat disarikan dalam empat ciri pokok utama yaitu: shiddiq (benar dan jujur), tabligh (mengembangkan lingkungan atau bawaan menuju kebaikan), amanah (dapat dipercaya), dan fathanah (kompeten dan profesional). Keeempat ciri pokok tersebut hendaknya dapat menjadi ketentuan umum yang bersifat normatif dalam penetapan kualitas sumber daya manusia baik pimpinan maupun pelaksanaan dalam

Untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, penulis telah mewawancarai 20 orang pegawai terkait persepsi mereka terhadap kinerja mereka selama ini. Hasil survei ini terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Survei Awal Terkait Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman

No	Materi Pernyataan	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Total
1	Kuantitas kerja yang saya capai sesuai dengan waktu yang dibebankan kepada saya	10 %	20 %	70 %	100 %
2	Kualitas kerja yang saya lakukan	15 %	30 %	55 %	100 %

	sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman				
3	Saya tidak pernah meninggalkan pekerjaan sebelum jam kerja selesai	25 %	10 %	65 %	100 %
4	Saya selalu mematuhi aturan yang ada dalam Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman	20 %	35 %	45 %	100 %

Sumber: Survei Awal, (*data diolah penulis, 2022*).

Pada tabel tersebut terlihat bahwa banyak pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman yang menjawab tidak setuju. Seperti pernyataan 1 "Kuantitas kerja yang saya capai sesuai dengan waktu yang dibebankan kepada saya" 70 % menjawab tidak setuju. Begitu juga pada pernyataan 2 "Kualitas kerja yang saya lakukan sesuai dengan cara kerja yang ditetapkan Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman dan menjawab tidak setuju sebanyak 55 %. Hal yang sama juga diperlihatkan pada pernyataan 3 dan 4 yang dijawab banyak tidak setuju oleh responden yakni 65 % dan 45%. Kondisi ini mengartikan bahwa terdapat masalah dengan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman sebab banyak yang tidak setuju. Jika kondisi ini dibiarkan tentunya apa yang menjadi visi instansi sulit tercapai.

Berhadapan dengan upaya peningkatan kinerja pegawai, terdapat beberapa faktor atau permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan baik atau buruknya kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman dalam mencapai visi dan misi organisasi diantaranya etika kerja Islam, motivasi kerja Islam dan lingkungan kerja Islam.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sebuah instansi dalam meningkatkan kinerja pegawai dengan menciptakan etika kerja yang bersifat Islami. Menurut (Asifudin, 2018) menyatakan etos kerja Islam merupakan karakter dan kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.

Tabel 1.2 Hasil Survei Awal Etika Kerja Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang

Pariaman

No	Materi Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Saya memiliki niat yang Ikhlas dalam	45 %	55 %	100 %
2	Bekerja	35 %	65 %	100 %
3	Saya selalu bersikap ramah	30 %	70 %	100 %

Sumber: Pra-survei, (data diolah penulis, 2022).

Hasil survey awal terkait etika kerja islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman terlihat pada Tabel 1.2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa banyak pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang menjawab tidak setuju. Seperti pernyataan 1 "Saya memiliki niat yang Ikhlas dalam" 55 % menjawab tidak setuju. Begitu juga pada pernyataan 2 dan 3 yang menjawab tidak setuju sebanyak 65 % dan 70%. Kondisi ini mengartikan bahwa etika kerja islam pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman masih rendah.

Adapun faktor lain yang merupakan upaya bagi pegawai untuk memberikan kontribusi dalam mewujudkan tujuannya melalui kegiatan yang disebut bekerja, dengan memberikan suatu etika kerja Islam kepada pegawai. Menurut (Nugroho, 2012) menyatakan inovasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang menuju sebuah tujuan. Motivasi termasuk sesuatu yang sangat pokok yang menjadi dorongan seseorang untuk giat bekerja.

Memotivasi pegawai dianggap penting karena motivasi terkait dengan kinerja pegawai. Motivasi yang rendah dari pegawai dapat menurunkan kinerjanya dan jika kinerja pegawai menurun, otomatis produktivitas organisasi menurun. Begitu pula sebaliknya, motivasi yang tinggi dapat meningkatkan kinerja pegawai dan jika kinerja pegawai meningkat, otomatis produktivitas organisasi akan meningkat. Motivasi pegawai dipengaruhi oleh faktor-faktor motivasi yaitu karakteristik individu, karakteristik pekerjaan dan karakteristik situasi kerja. Karakteristik individu terdiri dari minat, sikap dan kebutuhan. Karakteristik pekerjaan terdiri dari jumlah tanggung jawab, macam tugas dan tingkat kepuasan. Sedangkan karakteristik situasi kerja terdiri dari lingkungan kerja dan tindakan organisasi.

Kemudian, hasil survey awal terkait motivasi kerja islam Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Padang Pariaman terlihat pada Tabel 1.3. Pada tabel tersebut terlihat bahwa banyak pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang menjawab tidak setuju. Seperti pernyataan 1 "Saya bekerja untuk mengharapkan ridha Allah SWT" 70 % menjawab tidak setuju. Begitu juga pada pernyataan 2 dan 3 yang menjawab tidak setuju sebanyak 65 % dan 80%. Kondisi ini mengartikan bahwa motivasi kerja islam pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman masih ada dan bermasalah.

Tabel 1.3 Hasil Survei Awal Motivasi Kerja Islam Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

No	Materi Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Saya bekerja untuk mengharapkan ridha Allah SWT	30 %	70 %	100 %
2	Saya bekerja dengan niat ibadah kepada Allah SWT	35 %	65 %	100 %
3	Saya selalu melaksanakan kewajiban sholat lima waktu	20 %	80 %	100 %

Sumber: Pra-survei, (*data diolah penulis, 2022*).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, diantaranya dengan memperhatikan lingkungan kerja Islam. (Sedarmayanti, 2011) menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja menurut Islam mencakup semua usaha kegiatan manusia dalam sudut ruang dan waktu. Lingkungan ruang mencakupi semua yang di atas dan di dalam perut bumi, yang semuanya diciptakan Allah untuk kepentingan umat manusia untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Setiap tindakan atau perilaku manusia yang berhubungan dengan orang lain atau makhluk atau lingkungan hidupnya harus dilandasi dengan keyakinan dan ke Esaan dan kekuasaan Allah SWT yang mutlak. Manusia juga harus bertanggung jawab kepada-Nya untuk semua tindakan yang dilakukan.

Kondisi lingkungan kerja yang mendukung berpengaruh pada kinerja pegawai karena pegawai merasa prihatin dengan kondisi lingkungan kerja mereka jika menyangkut masalah kenyamanan pribadi maupun masalah kemudahan untuk dapat bekerja dengan baik. Pegawai pun lebih menyukai lingkungan yang tidak berbahaya atau yang nyaman. Selain itu, kebanyakan pegawai lebih suka bekerja tidak jauh dari rumah dan adanya fasilitas yang

bersifat atau relatif modern dengan alat dan perlengkapan yang memadai.

Lingkungan kerja Islam dalam perusahaan yang sedang beroperasi memiliki pengaruh yang cukup besar pada keberhasilan perusahaan, dengan perubahan yang saat ini sedang terjadi dan makin meluasnya masyarakat global untuk menggunakan prinsip-prinsip syariah di dalam perusahaan yang dikelolanya karena perusahaan pasti menghadapi banyak tantangan yang tidak pernah dihadapi sebelumnya

Tabel 1.4 Hasil Survei Awal Lingkungan Kerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman

No	Materi Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Pengaturan suhu udara ditempat saya bekerja sudah sejuk	35 %	65 %	100 %
2	Ruangan kerja yang disediakan cukup luas untuk melakukan pekerjaan saya	45 %	60 %	100 %
3	Ruang kerja yang tidak bising mendukung saya untuk berkonsentrasi dalam bekerja	50 %	50 %	100 %

Sumber: Pra-survei, (data diolah penulis, 2021).

Hasil survey awal terkait lingkungan kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman terlihat pada Tabel 1.4. Pada tabel tersebut terlihat bahwa banyak pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang menjawab tidak setuju. Seperti pernyataan 1 "Pengaturan suhu udara ditempat saya bekerja sudah sejuk" 65 % menjawab tidak setuju. Begitu juga pada pernyataan 2 dan 3 yang menjawab tidak setuju sebanyak 60 % dan 50%. Kondisi ini mengartikan bahwa lingkungan kerja bermasalah dengan pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

Dari penelitian terdahulu dan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh etika kerja islam, motivasi kerja islam, dan lingkungan kerja islam terhadap kinerja. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti akan mengambil judul: "Pengaruh Etika Kerja Islam, Motivasi Kerja Islam, dan Lingkungan Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman".

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan, tujuan dan hipotesis penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan kondisi data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman sebanyak 62 orang. Namun dikarenakan sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi, maka sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman yang berjumlah 62 orang. Teknik dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *total sampling* (sampel keseluruhan), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2011) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yakni wawancara. Analisis yang dilakukan yakni analisis validitas, reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, analisis uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, multikolonier dan uji homogenitas, selanjutnya uji hipotesis dilakukan uji regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini di uraikan tiga pokok penemuan penelitian dari Tingkat Capaian 62 responden, terkait dengan acuan teori yang relevan. *Pertama* pengaruh Pengaruh Etika Kerja Islam terhadap Kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman. *Kedua*, pengaruh Motivasi Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman. *Ketiga*, Pengaruh Lingkungan Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Padang Pariaman. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut ini.

### A. Pengaruh Etika Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Kerja Islam memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini mengindikasikan bahwa Etika Kerja Islam menentukan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti semakin baik Etika Kerja Islam pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, maka akan meningkatkan kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal itu dapat dilihat pada tingkat capaian responden pada kinerja memiliki rata-rata 87,18 berada pada kategori sangat baik dan tingkat capaian responden pada Etika Kerja Islam

memiliki rata-rata 86,41 berada pada kategori Sangat baik. Artinya jika seorang responden memiliki kinerja yang sangat baik maka akan memiliki Etika Kerja Islam yang sangat Baik juga.

Menurut teori Zuhaili (2020:420) menyatakan bahwa agama Islam memandang Motivasi kerja sebagai usaha atau kerja yang diletakkan pada kerangka ketakwaan kepada Allah SWT. Motivasi kerja Islami bertumpu pada *akhlakul karimah*, dimulai dari sikap dan tingkah laku terpuji. Jadi dapat disimpulkan bahwa pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman sangat memiliki kesadaran diri dalam bersikap dan tingkah laku seperti rasa tanggungjawab dan rasa simpati sehingga Motivasi kerja Islam tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

## B. Pengaruh Motivasi Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Islam memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini mengindikasikan bahwa Motivasi Kerja Islam menentukan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti semakin Tinggi motivasi Kerja Islam pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, maka akan meningkatkan kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal itu dapat dilihat pada tingkat capaian responden pada kinerja memiliki rata-rata 87,18 berada pada kategori sangat baik dan tingkat capaian responden pada motivasi Kerja Islam memiliki rata-rata 86,92 berada pada kategori Sangat baik. Artinya jika seorang responden memiliki kinerja yang sangat baik maka akan memiliki Motivasi Kerja Islam yang sangat tinggi juga.

Menurut teori Zuhaili (2020:420) menyatakan bahwa agama Islam memandang Motivasi kerja sebagai usaha atau kerja yang diletakkan pada kerangka ketakwaan kepada Allah SWT. Motivasi kerja Islami bertumpu pada *akhlakul karimah*, dimulai dari sikap dan tingkah laku terpuji. Jadi dapat disimpulkan bahwa pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman sangat memiliki kesadaran diri dalam bersikap dan tingkah laku seperti rasa tanggungjawab dan rasa simpati sehingga Motivasi kerja Islam tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Menurut teori (Hasan, 2029) menyatakan bahwa motivasi kerja Islam bisa diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan kebaikan dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun manusia pada umumnya baik kebutuhan fisik, psikologis maupun sosial. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman telah memenuhi kebutuhan pribadi, kebutuhan fisik, kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial seperti, kepuasan pegawai, kompensasi dan keharmonisan sehingga motivasi kerja

Islam tidak dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

### C. Pengaruh Lingkungan Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Kerja Islam memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini mengindikasikan bahwa Lingkungan Kerja Islam menentukan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini berarti semakin baik Lingkungan Kerja Islam pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, maka akan meningkatkan kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal itu dapat dilihat pada tingkat capaian responden pada kinerja memiliki rata-rata 87,18 berada pada kategori sangat baik dan tingkat capaian responden pada lingkungan Kerja Islam memiliki rata-rata 86,92 berada pada kategori Sangat baik. Artinya jika seorang responden memiliki kinerja yang sangat baik maka akan memiliki Etika Kerja Islam yang sangat Baik juga.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Potu, 2023) dimana lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan oleh (Handoko, 2012) mengatakan bahwa lingkungan kerja yang baik yang dapat memenuhi kebutuhan kerja pegawai dan dengan sendirinya pegawai akan menyadari tentang tanggung jawab terhadap perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman dapat memenuhi kebutuhan para pegawai seperti ruangan kerja yang nyaman, tersedia mushola, perlengkapan sholat, melakukan tausiyah dan doa bersama rutin setiap hari jum'at. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baiknya tingkat lingkungan kerja Islam yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman maka semakin baik pula tingkat kinerja pegawai sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja Islam dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

### D. Pengaruh Motivasi Kerja Islam, Motivasi Kerja Islam Lingkungan Kerja Islam terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil analisis dari uji F, diketahui bahwa tingkat signifikansi variabel Motivasi kerja islam, Motivasi kerja islam, dan lingkungan kerja Islam sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Motivasi kerja islam, Motivasi kerja islam, dan lingkungan kerja Islam terhadap kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini

mengindikasikan bahwa semakin baiknya tingkat Motivasi kerja islam, Motivasi kerja islam, dan lingkungan kerja islam dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman maka semakin baik pula tingkat kinerja pegawai sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa Motivasi kerja islam, Motivasi kerja islam, dan lingkungan kerja islam secara Bersama-sama dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Motivasi Kerja Islam (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman (Y), 2) Motivasi Kerja Islam (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman (Y), 3) Lingkungan Kerja Islam (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. H. (2012). *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Hasan, A. (2019). *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*. *Pustaka Pelajar*.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Keban, Y. T. (2018). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Gava Media.
- Nugroho, A. D. dan K. (2012). Analisis Pengaruh Kompensasi d Pengembangan Karier terhadap Kepuasan Kerja dengan Mediasi Motivasi Kerja. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Potu, A. (2013). *Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggo dan Maluku Utara di Manado*.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.